

**NILAI-NILAI DAKWAH  
DALAM LAGU SEMENDE KUNCI SYURGE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S. 1.)  
Dalam Ilmu Dakwah



Oleh :

**ARWANSAH  
NIM : 19521012**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2023**

Hal : pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

**Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Arwansah mahasiswa institut agama islam negeri IAIN Curup yang berjudul "Nilai-Nilai Dakwah dalam Lagu Semende Kunci Syurge". Sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 27 Juni 2023

Pembimbing I

Mengetahui

Pembimbing II



Pajran Kamil, M.Kom.I  
NIP. 2115058102



Femalia Valenti, M.A  
NIP. 198801042020122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108  
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119  
Website/facebook: iainCurup, Email: iain.curup@gmail.co.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

No : 299 /In.34/1/FU/I/PP.00.9/07/2023

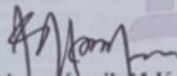
Nama : Arwansah  
Nim : 19521012  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Nilai-Nilai Dakwah dalam Lagu Semende  
Kunci Syurge

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :  
Hari/ Tanggal : Jumat, 07 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d 14.30 WIB  
Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP


Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

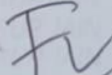
Ketua,

  
Pajran Kamil, M.Kom.I  
NIDN. 2115058102

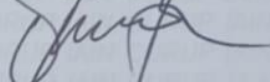
Penguji I,

  
Anrial, M.A  
NIDN. 2003018101

Sekretaris,

  
Femalia Valentine, M.A  
NIP. 19880104202012122002

Penguji II,

  
Savia Yansah, M.Ag  
NIP. 199010082019081001

Mengetahui,

Dekan

  
Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196905041998031006



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arwansah  
Nim : 19521012  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : **Nilai-Nilai Dakwah dalam Lagu Semende Kunci Syurge**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh atau terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2 Juni 2023

Penulis,  
  
Arwansah

Nim: 19521012

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt karena dengan karunia-Nya kita masih diberikan berbagai nikmat iman dan islam. Selanjutnya semoga tetap tercurah agungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah sampai ke zaman islamiyyah. Berdakwah dizaman saat ini banyak sekali cara untuk menyampaikan sebuah dakwah baik melalui media sosial, melalui lagu yang bernuansa islam bahkan secara langsung melalui mimbar dakwah.

Melalui nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende kunci syurge memberikan berbagai nilai-nilai yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran islam. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran allah swt yang mana telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menjalankan kuliah serta kepada penyusunan skripsi yang berjudul “ **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU SEMENDE KUNCI SYURGE** “

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana (S. Sos) dalam bidang komunikasi penyiaran islam Agama Institut Islam Negeri Curup.

Penulis ini tentunya banyak di bimbing dan dibantu oleh berbagai pihak yang bersangkutan, kemudian daripada itu sepatutnya penulis banyak mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.,M.Pd.,selaku wakil Rektor I Iain Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag.,selaku wakil Rektor II Iain Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin S.Ag., M.Pd.I selaku wakil Rektor III Iain Curup.
5. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup
6. Ibu Intan Kurnia Syaputri, M.A selaku ketua program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
7. Bapak pajrun kamil, M.Kom.I selaku pembimbing I dan ibu Femlia Valentine, M.A selau pembimbing II yang sudah meluangkan waktu di tenggan kesibukannya dalam bekerja untuk memberikan arahan , bimbingan dan nasihat serta motivasi yang sangat membangun dalam proses penyelesaian skripsi
8. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama kuliah
9. Kepada orang tua Ayahanda Bojuludin dan Ibunda Asmayana, beserta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis
10. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Oleh karenanya untuk menyempurnakan skripsi ini, kritik dan saran dari segenap berbagai pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan masyarakat serta pada pembaca umumnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 2023

Penulis

Arwansah

19521012

## MOTTO

**Ame nak sukses jangan nunggu temotivasi  
kudai mpai galak bejigak, anye bejigaklah  
ndulu mangke kamini kah temotivasi gawi  
kamini tulah**



## PERSEMBAHAN

Sebagai persembahan melalui ini yang mana sudah melalui berbagai tahap proses, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselsaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada;

1. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda (Bojuludin) dan Ibunda (Asmayana) yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi di setiap langkah, selalu memberikan keinginan saya tanpa mengenal kata lelah. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan kepada saya semoga Allah akan memperluas segala urusan Ayah dan Ibu untuk mempermudah menggapai cita-cita saya. Aamiin
2. Yang kedua kakang ku, adingku, kakang pertama Idi Sandra, kakang kedua Fadlan Hadi, adingku pertama Abdul Koliq ading terakhirku Syamsun Andika, serta keluarga tercinta terima kasih terima kasih atas dukungannya selama ini
3. Selanjutnya saya ucapkan ribuan terima kasih kepada pangtue ku ngak endung tue (mukrin) dan (Maryamah) sudah memberikan dukungan dan nasihat selama pengerjaan skripsi sehingga mampu menyelesaikannya
4. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing akademik bunda Dita Verolina yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Kepada dosen pembimbing I Bapak Pajrun Kamil dan dosen pembimbing II bunda Femalia Valentine yang telah bnyak berjasa dalam

menyelesaikan skripsi ini dan selalu sabar serta ikhlas dalam membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Untuk seluruh dosen prodi Komunikasi Penyiaran Dan Islam dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama proses belajar semoga menjadi ladang pahala dikemudian hari.
7. Untuk bunda Sarwinda selaku ustazah saya ucapkan terima kasih sudah memberikan jalan menuju pintu gerbang sehingga saya bisa merasakan kuliah di IAIN Curup ini.
8. Kande*k kance* seperjuangan sekalligus *kance cakmehak, kance saling ngenjuk nasehat, kance luntam mpok dimane kinah*, Juhairah Agustina, Elmala, Yuniarti, Sherly Febriani, sendy Antika, Julita Sari, Ahmad Habib semoga *kite tetap njadi kelurge semuanaian* dan sukses sedakdenye.  
Aamiin

## Nilai-nilai Dakwah Dalam Lagu Semende

Kunci Syurge

ABSTRAK

[arwansahevendy@gmail.com](mailto:arwansahevendy@gmail.com)

Berdakwah pada zaman ini tidak hanya melalui ceramah di atas mimbar saja akan tetapi bisa juga dilakukan melalui lagu seperti lagu adat semende kunci syurge yang bertujuan unruk mengetahui nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende kunci syurge serta untuk mengetahui pemanfaatan nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende kunci syurge. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif diskriptif atau Studi kepustakaan (library Research). Pengumpulan data pada penelitian ini observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai dakwah dalam lag semende kunci syurge, merupakan sebuah seni dakwah yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan sajayang mampu mengajak kepada masyarakat terkhusus masyarakat semende untuk lebih mengetahui nilai-nilai dakwah dalam lagu semende kunci syurge serta mengetahui pemnfaatan nilai-nilai dakwah dalam lagu semende kunci syurge.

**Kata Kunci:** *Nilai-nilai dakwah dalam lagu semende kunci syurge*

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>.....</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>.....</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>.....</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

### **BAB I : Pendahuluan.....**

A. Latar Belakang .....	.....
B. Rumusan Masalah .....	.....
C. Batasan Masalah.....	.....
D. Tujuan Penelitian .....	.....
E. Manfaat Penelitian .....	.....
F. Kajian Literatur .....	.....
G. Penjelasan Judul.....	.....

### **BAB II : Landasan Teori.....**

A. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Lagu .....	.....
1. Pengertian Dakwah .....	.....
2. Tujuan Dakwah .....	.....
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	.....
4. Nilai-Nilai .....	.....
B. Lagu Semende .....	.....
1. Pengertian Semende .....	.....
2. Pengertian Lagu.....	.....
3. Lagu Kunci Syurge.....	.....

**BAB III: Metodologi Penelitian .....**

- A. Jenis Penelitian.....
- B. Subjek Penelitian.....
- C. Sumber Data.....
- D. Teknik Pengumpulan Data.....
- E. Analisis Data .....

**BAB IV: Hasil Penelitian.....**

- A. Gambaran Umum Lagu Semende .....
- a. Lagu Semende/Rejung .....
- b. Lirik Lagu Kunci Syurge .....
- B. Dakwah Melalui Lagu.....
- C. Manfaat Nilai-Nilai Lagu Dalam Dakwah.....
- D. Analisis.....

**BAB V: Penutup.....**

- A. Kesimpulan .....
- B. Saran.....

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdakwah pada zaman sekarang ini tidak hanya melalui ceramah-ceramah diatas mimbar saja tetapi juga berdakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara berdakwah juga tidak hanya dilakukan pada satu tempat saja akan tetapi dakwah bisa dilakukan di banyak tempat. Pada zaman era modern seperti ini banyak media yang bisa digunakan sebagai alat untuk menyebarkan atau menyampaikan dakwah seperti radio, buku, majalah, televisi, koran bahkan sampai ke lagu yang disampaikan melalui irama musik, sehingga pesan-pesan ajakan dakwah yang memiliki nasihat, ajakan untuk kemaslahatan umat bisa tersampaikan dengan baik. Fenomena perkembangan lagu-lagu Islami saat ini memengaruhi juga tentang akan pentingnya menyampaikan sebuah dakwah. Pada zaman sekarang ini masyarakat semakin banyak menyukai lagu-lagu yang bernuasa relegi baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua maka dari sinilah kesempatan seorang da'i untuk menyampaikan ajakan-ajakan yang menyeru kepada mereka untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan syariat Islam. Apalagi pada masa saat ini banyak sekali perilaku-perilaku masyarakat yang menyimpang dari ajaran agama islam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Fitri Yanti, *Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid*, *Jurnal Dakwah*, Vol. 12 No. 2, H. 112-113. 2016

Dakwah tidak akan berhasil apabila seorang da'i tidak menghambahkan dirinya secara maksimal hanya untuk berjuang di jalan Allah. Dakwah yang berhasil adalah dakwah yang efektif membimbing umat manusia untuk mencega *amr ma'ruf* dan *nahi mungkar*. Da'i harus mampu menjiwai dan menjadikannya sebagai *uswah* dalam hidupnya agar dapat dijadikan alat pengontrol bagi bagi perbuatan-perbuatannya, pikiran dan sikap mentalnya. Sehingga anak didik nantinya bisa mendapat petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah yaitu dengan cara ibadah.

Dakwah merupakan suatu proses proses motifasi agar manusia menjalankan kebaikan dan melarang manusia untuk berbuat kemungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat masyarkat mekkah memelihara kedudukan tata nilai yang tinggi dan istimewa, karena dengan hal ini dapat memberikan kehidupan yang damai, makmur dan sejahtera. Dakwah disebut juga dengan komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah, adapun yang membedakan ialah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi, pada sebuah komunikasi isi pesannya umum bisa juga berupa ajaran agama, sedangkan orientasi pesannya adalah pada pencapaian tujuan komunikasi itu sendiri.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Umi Hayati, *Nilai-Nilai Dakwah: Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial*, *Journal Of Communication*, Vol. 2 No. 2, H. 176-179. 2017



Berdakwah di zaman sekarang ini tidak hanya dilakukan oleh para juru dakwah (*da'i*), melainkan juga bisa dilakukan dengan banyak cara dan banyak tempat. Juga banyak alat media yang bisa digunakan untuk menyebarkan dakwah, seperti televisi, majalah, koran, buku, internet bahkan bisa melalui lagu. Sehingga bisa dijadikan sebagai nasehat, dengan demikian masyarakat bisa mendengarkan kapan saja dan dimana saja tanpa terkecuali. Selama ini nilai-nilai dakwah mengandung bahasa yang keras atau cenderung menakut-nakuti umat. Dengan cara halus dan lembutlah yang paling tepat dalam mensyiarkan dakwah, meski hukum berdakwah (ceramah, khutbah, dan lain sebagainya) memang sebagai peringatan bagi umat muslim. Oleh karena itu, maka tak heran jika banyak bermunculan para pendakwah (*da'i*), misal para artis yang berperan sebagai entertainment kini terjun menjadi seorang pendakwah “Dewi Sandra”, oleh sebab itu, perkembangan dakwah di Indonesia berkambang dengan pesat dikarenakan besarnya arus potensi masyarakat untuk berdakwah.<sup>3</sup>

lagu-lagu dangdut, pop yang seringkali dianggap negatif ternyata juga memiliki pesan moral yang ingin disampaikan kepada pendengar atau penikmat lagu. Maka tidak heran jika banyak penyanyi-penyanyi yang bernuansa islami yang tujuan untuk berdakwah. Tak terkecuali pada lirik lagu *semende kunci syurge* karya ali imron, ini juga memiliki nilai-nilai dakwah yang hendak disampaikan kepada masyarakat, walaupun lagu ini

---

<sup>3</sup>Restiawan Permana, *Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali Dalam Lagu Cari Berkah*, *Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 03, No 01, H. 120

dibaluti dengan musik klasik, namun musik tersebut tidak menjadi suatu permasalahan yang menjadi masalah Memang pada dasarnya, dalam penyampain dakwah tidak akan sampai kepada sasaran apabila tidak membaaur dan mendepankan sikap dan perilaku, kebudayaan, dan keadaan masyarakat. Tepatnya, apa yang mereka lakukan dan juga mereka sukai, di sanalah kita menjadikan media untuk menyampaikan dakwah. Hal seperti inilah yang bisa dilakukan diantaranya melalui lagu pop relegi, lagu adat islami, dan juga nasyid. Manfaatnya, nilai-nilai islami akan sampai kepada masyarakat, tanpa mengganggu kegiatan mereka sekaligus mengalihkan dari hal-hal yang negatif ke hal-hal yang positif, yaitu dari lagu yang buruk, kekerasan, pembodohan akan teralihkan ke lagu-lagu yang bernuansa Islami.

Lagu merupakan bentuk ungkapan dari seseorang penyair, tidak heran jika didalamnya terdapat pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Akan tetapi kebanyakan dari pendengar hanya bisa menikmati musik ataupun nada yang disampaikan tanpa mengamalkan arti dari lagu tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ferdian Achsani, Siti Aminah Nur Laila, *Pesan Dakwah Dalam Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza, Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, Vol. 3 No. 2, H. 125. 2019

Seiring berkembangnya media sosial, tidak sebatas tulisan, foto ataupun video saja yang dapat diposting melalui akun media sosial yang dimiliki, namun juga lagu-lagu yang disampaikan oleh seorang penyair dapat diposting baik diiringi dengan musik, acapela ataupun hanya sebatas bunyi

yang dihasilkan oleh suara saja itu juga bisa dilakukan untuk menarik peminat lagu supaya bisa dianggap lebih muda untuk menyampaikan nilai-nilai dakwah meskipun begitu, berdakwah melalui lagu lewat media sosial bukan tanpa masalah, dengan bernyanyi sendiri dan menyebarkannya lewat media sosial tentu akan mendapat persepektif yang berbeda-beda oleh masyarakat, tetapi seperti itulah adanya, bagaimanapun bentuk dakwah yang dilakukan tidak terlepas dari pro dan kontra. Kembali lagi bahwa dakwah harus dilakukan sesuai dengan syiar agama tanpa merusak citra Islam yang damai.<sup>5</sup>

Dakwah diambil dari kata bahasa arab *da'a-yad'u* yang memiliki arti mengajak, membujuk, memanggil, menyeru, mengundang dan mendorong. Secara istilah dakwah adalah mengajak dan menyeru umat islam menuju hidup yang diridhoi oleh Allah Swt dalam bentuk *amar ma'ruf nahi munkar*. Menurut Masdar Helmy, dakwah islam adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati perintah dan menjauhi

---

<sup>5</sup> Jumaris, *Syiar Islam Melalui Musik Di Era Sosial Media, Jurnal Dakwah Dan Sosial* (MA Babul Ilmy Jeneponto) , H. 5

larangannya, termasuk membangun *amar ma'ruf nahi munkar* supaya bisa membawa umat manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Dakwah dalam Islam adalah suatu kewajiban yang dilakukan oleh setiap muslim menurut kemampuan masing-masing yang dimilikinya. Tugas dakwah dalam islam adalah tugas yang mulia dan merupakan anjuran bagi agama Islam itu sendiri. Sasaran dakwah dalam islam adalah seluruh umat manusia tanpa terkecuali. Oleh karena itu media penyampain dakwah adalah hal yang sangat penting. Karena dapat menentukan efektif atau tidaknya suatu penyampaian dakwah tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan saat ini dapat mempengaruhi aktivitas dakwah bagi para pendakwah. Oleh karena itu, dakwah masa kini seharusnya dikemas dalam berbagai bentuk yang efektif sesuai dengan kondisi objektifnya.

Untuk melihat secara jelas mengapa dakwah kini perlu melalui surat kabar, maka perlu dilihat dakwah menurut Prof. Dr. Hamka seperti yang dikutip oleh H. M Iskandar dalam buku pemikiran Hamka tentang dakwah, beliau mengemukakan lima unsur dakwah yaitu subjek dakwah, materi dakwah, metode dakwah, media sarana dakwah dan objek dakwah (H. M Iskandar, 2001: 251). Unsur-unsur salah satu diantaranya adalah media dan sarana dakwah. Media dalam sebuah informasi sangat penting, karena media merupakan saluran informasi yaitu merupakan faktor yang menjadi penentu berhasil dan tidaknya pesan yang disampaikan oleh komunikator.

---

<sup>6</sup> Muslimin Ritonga, *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial, Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan*, Vol. 3 No 1, H. 63. 2019

Dalam abad informasi saat ini, dakwah harus bisa semaksimal mungkin menggunakan media massa modern seperti : televisi, radio, lagu, film, internet dan lain-lain. Begitu pula dengan media cetak modern saat ini seperti: Majalah, artikel-artikel islam, jurnal dan lain-lain sebagainya.<sup>7</sup> Semakin canggih dunia internet maka akan semakin mudah untuk menyampaikan dakwah kepada audiens yang berada dimana saja dan kapan saja dengan cara menciptakan lagu-lagu islami seperti yang akan peneliti paparkan yaitu lagu adat semende yang berjudul kunci syurge, lagu adat semende yang berjudul kunci syurge ini memiliki banyak nilai-nilai dakwah dan pesan moral yang terkandung dalam isi lagu tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, selanjutnya dibuat rumusan masalahnya adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam lagu kunci *syurge* ?
2. Bagaimana pemanfaatan nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende kunci *syurge* ?

---

<sup>7</sup> Iskandar, *dakwah melalui jurnal*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *jurnal komunikasi dan dakwah* (STAIN Parepare) Hal, 82-83

### C. Batasan Masalah

Untuk lebih memperjelas peneliti dalam melaksanakan penelitian, fokus penelitian ini merupakan batasan masalah. Supaya tidak terjadi pelebaran dalam penelitian, maka peneliti hanya berfokus pada “**Nilai-Nilai Dakwah Dalam Lagu Semende Kunci Syurge**”.

Nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende kunci syurge adalah sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan bahwa berdakwah tidak harus dilakukan diatas mimbar namun juga bisa dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui lantunan lagu-lagu yang bernuansa islam diantaranya lagu yang akan penulis paparkan yaitu lagu adat semende kunci syurge yang memiliki nilai-nilai dakwah sebagaimana dalam salah satu lirik sebagai berikut:

*Uwi sehimit lah banyak duhi, lah banyak duhi*

*Batang kepayang 3x, batang kepayang*

*Batang kepayang di parak ume*

*Mpok beduit bepangkat bepangkat tinggi*

*Dekde sembahyang 3x, dekde begune*

Rotan sehimit banyak durinya, banyak durinya

Pohon kepayang 3x, didekat sawah

Walaupun berduit berpangkat tinggi, berpangkat tinggi

Tidak sembahyang 3x, tidaklah berguna

Fokus penelitian ini peneliti hanya memfokuskan dengan judul yang telah peneliti paparkan yaitu nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende kunci *syurge*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam lagu kunci *syurge*.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende kunci *syurge*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

##### **A. Manfaat Teoritis**

1. Manfaat untuk peneliti adalah memahami nilai-nilai dakwah melalui lagu adat *semende* kunci *syurge*.
2. Manfaat untuk masyarakat adalah sebagai bahan dakwah untuk mengembangkan nilai-nilai dakwah dalam lagu adat *semende* kunci *syurge*.

##### **B. Manfaat Praktis**

1. Manfaat untuk seorang musisi adalah memberikan informasi kepada pendengar bagaimana dakwah itu bisa dilakukan melalui lagu yang bernuansa islami

2. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi peneliti khususnya setelah mendengar lagu adat *semende* kunci *syurge*, peneliti mengetahui tentang nilai-nilai dakwah yang terkandung disetiap liriknya.

## **F. Kajian Literatur**

Pada penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Elpa Nopitasari tahun 2021 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan judul *Rejung Sebagai Media Dakwah Pada Masyarakat Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan*. Dengan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah melalui rejung sebagai media dakwah pada masyarakat kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan bahwa rejung sebagai media dakwah yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berdakwah kepada masyarakat desa Tegur Wangi Lama dan Pelang Kenidai kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan.
2. Selanjutnya pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Periyono Saputra pada tahun 2019 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul penelitian *Pesan Dakwah Dalam Tradisi Ngayikah pada Masyarakat Desa Selika Kabupaten Kaur*. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pertama melaksanakan tradisi ngayikah di desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur diawali dengan



penghitanan kepada anak perempuan, profesi ngayikah anak perempuan, dan melakukan hidangan makanan. Walaupun ngayikah adalah suatu tradisi namun tentunya hal itu sesuai dengan yang diajarkan oleh agama Islam dan tidak ada didalamnya unsur yang menyimpang dari agama Islam dari tradisi ngayikah tersebut.

Kedua, nilai-nilai dakwah yang dilakukan dalam tradisi ngayikah sebagai sarana dakwah pada masyarakat desa Selika Kabupaten Kaur dakwah Islam yaitu nilai ketauhidan dan berdoa bersama hanya kepada Allah semata, rasa syukur dan terima kasih sudah dikaruniai seorang anak perempuan, akhlak kepada Allah dengan cara mensyukuri atas semua nikmat yang telah Allah berikan, akhlak kepada sesama dengan cara bersedekah dan wadah untuk memperkuat tali silaturahmi dan menjalin Ukhuwah Islamiyah.<sup>8</sup>

3. Kemudian pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Herlan Akrom pada tahun 2020 Program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul *kepemimpinan Adat Semende Tunggu Tubang Dalam Meningkatkan Silaturahmi Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan* penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa tunggu tubang dalam adat semende merupakan anak perempuan tertua dari keluarganya yang memiliki tugas menunggu dan menjaga serta mengusahakan menjaga barang peninggalan nenek moyangnya,

---

<sup>8</sup> Elpa NopitaSari, *Rejung Sebagai Media Dakwah Pada Masyarakat Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan* (Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu) 2021

yang menjadi harta milik bersama dalam keluarganya, mengurus semua anggota keluarga dan sebagai tempat berhimpun atau musyawarah oleh semua anggota keluarganya, yang disebut anak tunggu tubang.

Anak tunggu tubang yang menikah memiliki tanggung jawab menunggu rumah dan menjalankan kewajibannya supaya dapat menghimpun seluruh anggota keluarganya yang telah diberi amanah. Kepemimpinan anak tunggu tubang menjaga dengan baik semua anggota keluarga dan bisa menyayangi dan mengasihi tanpa terkecuali.<sup>9</sup>

4. Kemudian penelitian keempat yang dilakukan oleh Silo Siswanto dengan judul *Pertunjukan Rejung Dalam Perspektif Pesan Moral* penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Rejung merupakan seni pertunjukan rakyat khususnya adat Semende yang berbentuk pantun dan disenandungkan oleh penyair diiringi dengan alat musik seperti (gitar), dalam sebuah pertunjukan Rejung maka memiliki pesan moral yang terdapat didalam setiap bait yang mempunyai nilai-nilai agama yang diyakini sebagai penentu arah hidup yang lebih baik, bahkan berpeluang untuk dijadikan sebagai media dakwah. Sajian tembang rejung yang diiringi oleh musik meskipun memiliki pengaruh terhadap nilai-nilai dakwah namun perlu dicermati bahwa hakekat dalam penyampaian dakwah bukan terletak dalam penyampaiannya dengan norma citarasa namun

---

<sup>9</sup> Herlan Akrom, *Kepemimpinan Adat Semende Tunggu Tubang Dalam Meningkatkan Silaturahmi DI Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan* ( Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung) H. 21, 2020

yang paling menonjol terletak pada apa yang disampaikan melalui tembang Rejung tersebut.<sup>10</sup>

5. Selanjutnya penelitian kelima yang dilakukan oleh Imelda Tri Andari pada tahun 2019 Progran Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik. Dengan judul Bentuk Dan Fungsi Pertunjukan Kesenian Gitar Tunggal Batang Hari Sembilan Dalam Kegiatan Sedekah Bumi Di Dusun Batu Urip Kelurahan Batu Urip taba Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kesenian tradisional merupakan unsur kesenian yang menjadi bagian hidup masyarakat yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang terdahulu. Salah satu yang diwariskan secara turun temurun ialah seni Gitar Tunggal Batang Hari Sembilan merupakan kesenian yang tumbuh dan berkembang didaerah Sumatera Selatan.<sup>11</sup>

Adapun yang penulis teliti walaupun bukan suatu penelitian yang terbaru namun memiliki sisi perbedaan mengenai nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende kunci syurge adapun perbedaan dengan penelitian diatas adalah apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam lagu adat semende tersebut, dan apa pesan moral yang terkandung dalam lagu adat

---

<sup>10</sup> Silo Siswanto, *Pertunjukan Rejung Dalam Perspektif Pesan Moral*, *Jurnal pengkajian dan penciptaan seni* (Universitas Pgrri Palembang) Vol. 10 No. 1, H. 49, 2018

<sup>11</sup> Imelda Tri Andari, *Bentuk Dan Fungsi Pertunjukan Kesenian Gitar Tunggal Batang Hari Sembilan Dalam Kegiatan Sedekah Bumi di Dusun Batu Urip Kelurahan Batu Urip Taba Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan* (universitas Negeri Semarang, Indonesia) 2020

semende kunci syurge, serta bagaimana pemanfaatan lagu adat semende kunci syurge sebagai dakwah, inilah yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan peneliti lakukan.

## **G. Penjelasan Judul**

Nilai-nilai merupakan sifat-sifat atau hal-hal yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Artinya segala sesuatu yang bermanfaat dan menjadi sumber sarana bagian kehidupan manusia, merupakan sumber bagi kehidupan yang dapat dimanfaatkan baik secara sadar maupun tidak sadar. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu sifat atau kemampuan yang melakat pada pada suatu sasaran, yang memiliki standar dalam mempertimbangkan dan meraih perilaku yang baik atau tidak baik dalam melakukan segala sesuatu. Nilai juga bermanfaat untuk menyempurnakan manusia dalam tingkah laku sesuaidengan hakikatnya.<sup>12</sup>

Dakwah menurut bahasa arab diambil dari kata da'wah yang disebut *mashdar*, da'wah yang berarti ajakan, panggilan, seruan atau panggilan. Adapun diambil dari (fiil) yang berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti memanggil, mengajak, atau mengajak. Istilah ini sering disebut dengan istilah bahasa. Adapun dakwah menurut para ahli diantaranya:

---

<sup>12</sup> Fatikha Safitri, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Religi Karya Aunur Rafiq Lil Firdaus* (OPICK) (Universitas Muhammadiyah Surakarta) H. 20, 2013

Menurut Asep Muhidin. Dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah yang sesuai dengan fitrah dan kepercayaan secara benar, baik melalui kegiatan lisan, tulisan dan perbuatan, sebagai upaya untuk memberikan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran secara agama yang umum sesuai dengan landasan Islam. Dakwah juga dapat disebut sebagai proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam seseorang atau kelompok *da'i* kepada *mad'u* yang bertujuan orang yang menerima ajaran dan nilai-nilai Islam akan mendapat pencerahan iman dan juga memperbaiki sikap serta perilaku yang Islami.<sup>13</sup>

Lagu adalah seni nada atau suara yang berurutan, kombinasi biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik yang kesatuan dan berkesinambungan dengan irama . dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu juga disebut nyanyian atau syair yang dilantunkan sesuai dengan nada, ritme, berima dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni pada setiap nada. Lagu merupakan bekal yang diberikan oleh Allah Swt kepada manusia bahkan sejak manusia lahir ke bumi. Tangisan bayi yang baru lahir selalu mengeluarkan suara yang merdu sampai masuk ke dalam Qolbu. Dengan kata lain, setiap bayi sudah dikaruniai oleh Allah Swt dengan teknik vocal yang yang teratur, yakni menyimpan nafas dibagian perut sehingga tertatur dengan baik.

---

Nur Alhidayatillah, *Dakwah Dinamis Di Era Modern, Jurnal An-Nida* Vol. 41 No. 2, H. 266, 2016

Kemudian pada saat memproduksi suara dia melakukan teknik fowering (melengking).<sup>14</sup>

*Semende* menurut Thohlon Abd Rauf mempunyai beberapa pengertian diantaranya, pertama: kata *semende* yang memiliki arti akad pernikahan atau perkawinan atau dalam istilah *semende* disebut dengan *tunak* atau *ngambik bagian*. Kedua: kata *Semende* berasal dari sebuah rangkaian yang terdiri dari kata *same* dan *ende*. *Ende* yang memiliki arti yaitu milik, kepunyaan atau hak. Rangkaian keduanya berarti sama mempunyai, memiliki, dan kepunyaan *bersama*. Ketiga: kata *semende* merupakan pengalihan dari kata *se + mah + nde*. Yang artinya satu kesatuan rumah milik bersama atau punya bersama yang dimana dalam satu naungan harus saling menjaga, mencintai, menyayangi, dan menghormati antara satu sama lain.<sup>15</sup>

Adapun pengertian *semende* secara istilah memiliki tiga pengertian juga yaitu: *Pertama*, *semende* sama halnya dengan akad nikah, dengan artian ikatan tali Allah dan tali Rasulullah, oleh karena itu *Semende* berarti *syahadat* yang menjelaskan bahwa orang-orang *semende* telah memiliki kesaksian bahwa Allah Yang Maha Esa sebagai Tuhannya dan Muhammad Saw Rasulullah yang dibuktikan melalui kalimat *syahadat*. *Kedua*, kata *semende* merupakan gabungan dari kata *semmahnde*, yang memiliki artian

---

<sup>14</sup> Lilis Mukhlisoh, Skripsi, *Pemanfaatan Lagu Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa Di SDN 1 Sukaraja Kabupaten Suka Bumi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) H. 9, 2013

<sup>15</sup> Thohlon Abd Rauf, *Etnoekologi Komunikasi Orang Semende Memaknai Alam* (Cipta Media Nusantara) H. 37, 2022

rumah kesatuan milik bersama. Adat semende mengajarkan supaya setiap pribadi merasa terikat dengan keluarganya, dan rumah keluarga ini mesti terikat dalam satu kesatuan dengan rumah induk yang secara adat semende yang juga dinamakan Rumah Tunggu Tubang.

*Ketiga*, kata adat semende merupakan gabungan dari kata *samende*, yang berarti sama memiliki atau atau persamaan kedudukan. Jelasnya bahwa adat semende mengajarkan manusia laki-laki dan perempuan memiliki persamaan derajat disisi Allah Swt dan sesama manusia dengan pembagian tugas yang memiliki persamaan dan hak yang disesuaikan dengan kemampuannya masing-masing.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Azriyani, Skripsi, *Praktek Adat Tunggu Tubang Pada Masyarakat Semende Di Tanah Rantauaan* (Uneversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) H. 33, 2017

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. NILAI-NILAI DAKWAH DALAM LAGU**

##### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara bahasa diambil dari bahasa arab yaitu: *da'a-yad'u-da'watan* yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak atau mengundang<sup>17</sup>.

Dakwah merupakan suatu proses yang berkaitan dan ditangani oleh para pedakwah guna untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia mengikuti ke jalan yang lurus yaitu jalan yang di ridhoi oleh Allah swt. Dan secara bertahap menuju kehidupan yang hakiki. Suatu proses yang berkaitan ialah suatu proses yang bukan insidental atau kebetulan, melainkan sudah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terus menerus oleh parajuru dakwah dalam artian merubah perilaku sasaran dakwah sesuai dengan tujuan-tujuan yang sudah dirumuskan.

Bukan saatnya lagi dakwah dilakukan dengan asal-asalan tanpa sebuah rencana yang matang, baik yang menyangkut materi, tenaga pelaksana, ataupun metode yang dipergunakan. Memang sudah menjadi sunnatullah bahwa hak akan menghancurkan yang bathil, tetapi sunnatallah ini berkaitan dengan sunnatallah yang lain bahwasanya Allah sangat mencintai dan

---

<sup>17</sup> Rifki Ariyadi, *Pesan Dakwah Melalui Lirik Lagu Relegi Group Band Ungu* H. 16, 2022



meridhai suatu kebenaran yang diperjuangkan dalam barisan yang rapi dan teratur.<sup>18</sup>

Dakwah diambil dari bahasa arab yaitu da'a-yad'u yang memiliki arti ajakan, panggilan, seruan, atau undangan. Sehingga dakwah secara umum adalah pengetahuan yang berisi tuntunan-tuntunan dan cara-cara, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk melaksanakan, mmenyetujui, mengikuti, suatu ideologi pendapat pekerjaan tertentu.

Di dalam Alquran surat An-Nahl ayat 125, diterangkan dengan secara jelas teori-teori atau cara-cara berdakwah, atau dengan perkataan lain didalam ayat tersebut Allah Swt telah memberikan pedoman atau ajaran pokok untuk menjadi patoakan, bagaimana seharusnya cara-cara dalam menyampaikan dakwah sebagaimana Allah Swt berfirman didalam Alqur'an surat An-Nahl ayat 125 yang *termaktub*:

دُعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ ۗ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (125)

---

<sup>18</sup> Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual* (Gema Insani Press) H. 77, 1998

*Artinya: serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Kata *ud'u* yang memiliki makna “ajaklah” adalah *fi'il amr*, yang menurut aturan Ushul Fiqih, setiap *fi'il amr* menjadi perintah yang wajib dipatuhi selama tidak ada dalil-dalil lain yang memalingkannya kepada *sunnah* dan lain-nya. Jadi melakukan dakwah Islamiyah itu adalah wajib karena tidak ada dalam hal ini dalil-dalil lain yang memalingkan kepada *sunnah* atau ibadah (boleh dikerjakan boleh tidak).<sup>19</sup>

Sedngkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuan adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan yang lain.
2. Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah ialah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan yang tercela agar merek mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Ghozali bahwa *amr ma'ruf nahi munkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat islam.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Bela Kumalasari, *Pengertian Dakwah* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) H. 1-2, 2019

<sup>20</sup> Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana ) H.7, 2006

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa, dakwah adalah suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.<sup>21</sup>

Dakwah menurut islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat, namun ada beberapa kata yang hampir sama maksudnya dengan“dakwah”seperti: penerangan, penyiaran, pendidikan, pengajaran,indoktrinasi.

Penerangan mempunyai suatu tujuan yang tertentu sekurang-kurangnya menarik orang atau memberikan pengertian kepada orang blain tentang sesuatu hal. Penerangan lebih cenderung kepada pasif artinya tidak memerlukan reaksi yang nyata dari orang yang menerima penerangan itu. Oleh karena itu penerangan adalah suatu bagia dari dakwah.

Penyiaran juga salah satu bagian dari dakwah, atau salah satu cara dari dari pelaksanaannya. Tetapi penyiaran bisa dipergunakan untuk penjelasan yang sudah ada pokok-pokok persoalanny, dan bisa pula dipergunakan untuk menyiarkan persoalan-persoalan pokok dengan atau tanpa penjelasan. Sedangkan penerangan dapat dipergunakan untuk penjelasan-penjelasan yang sudah ada pokok-pokoknya lebih dahulu sehingga penerangan itu datangnya dibelakang.

---

<sup>21</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah) H. 2, 2009

Pendidikan dan pengajaran kedua-duanya juga menjadi bagian dan cara-cara atau salah satu alat dalam berdakwah sekalipun didalam pendidikan itu lebih banyak ditekankan agar orang-orang yang dididik membiasakan diri bersikap sebagaimana yang dimaksud oleh sipendidik. Sedangkan pengajaran lebih banyak ditekankan kepada materi ilmiahnya yang memberikan kesempatan lebih banyak kepadanya untuk mempertimbangkan kebenarannya.

Indoktrinasi hampir sama dengan pendidikan dan pengajaran. Indoktrinasi berasal dari kata “doktrine” yang berarti ajaran. Mengindoktrinasi artinya memberikan ajaran-ajaran pokok yang menjadi pedoman bagi orang-orang yang menerima doktrine itu untuk bertindak selanjutnya.<sup>22</sup>

## 2. Tujuan Dakwah

Dakwah islamiyah adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan, dalam bentuk asalnya, dakwah merupakan aktivitas nubuwah dalam menyampaikan wahyu kepada umat manusia, dengan tujuan umatnya berkaitan erat dengan tujuan ajaran wahyu (alqur'an dan hadist) bagi kehidupan umat manusia. Adapun tujuan dakwah yang berisi aktivitas untuk mencapai kesempurnaan hakikat manusia.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Toha Yahya Umar, *Islam Dan Dakwah* (Jakarta: P.T. Al-Mawardi Prima) H. 67-68, 2004

<sup>23</sup> M. Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar) H. 49-54, 2008

Tujuan dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam aktivitas dakwah islam, sebagaimana dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Tanpa adanya tujuan yang pasti dan jelas, suatu aktivitas sulit berjalan dengan baik. Tujuan dakwah dapat diibaratkan sebagai sebuah mimpi atau cita-cita yang akan dicapai oleh *da'i*. Tujuan itu pada akhirnya akan menentukan strategi dan bahkan menentukan besar dan kecilnya semangat seorang *da'i* dalam melakukan aktivitas dakwah Islam. Semakin mantap dan jelas tujuan yang hendak dicapainya, maka strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan semakin jelas. Semakin mantap tujuan dan semakin jelas strategi yang dirancangnya, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap semangat seorang *da'i* dalam menjalankan dakwah.

Adapun tujuan dakwah terbagi menjadi dua bagian:

A. Tujuan Jangka Panjang Atau Umum

Tujuan jangka panjang dakwah, sebagaimana telah disinggung dalam pengertian dakwah itu sendiri, yaitu:

1. Menjadikan atau mengajak semua orang untuk beribadah dakam arti menjalankan perintah-perintah allah dan rasul-nya, dan menjauhi segala yang dilarang-nya. Sebagaima telah tertulis dalam al-qura'an surat adz-zariat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya;

*“Tidaklah aku jadikan jin dan manusia hanya untuk mengabdikan dan beribadah (Kepada-Ku).” (Q.S. Adz-Dzariat 56).*

Menurut Syekh Thahir bin ‘Asyur, ayat tersebut merupakan konfirmasi atau penegasan kepada manusia bahwa tujuan diciptakannya manusia adalah agar mereka tidak menyimpang dari fitrahnya yaitu menggapai kesempurnaan. Mengikuti kesesatan berarti menyimpang. Karena dengan mengikuti kesesatan manusia tidak akan dapat menggapai kemaslahatan dan kesempurnaan jiwa.

2. Menciptakan rahmat atau berkah dalam kehidupan yang baik di dunia, baik untuk kehidupan umat Islam sendiri maupun untuk kehidupan seluruh umat manusia, termasuk makhluk-makhluk Allah di alam semesta.
3. Agar manusia mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana harapan para sahabat nabi setelah melakukan ibadah haji yang disebutkan dalam al-Qura’an:

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ

حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya;

*“Dan di antara mereka ada yang berdo'a: ‘ Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka’.* (Q.S. al-baqarah 201).

#### B. Tujuan Jangka Pendek Atau Khusus

1. Membina mental dan keimanan para mua'allaf yang baru masuk Islam atau yang masih lemah keimanannya, supaya tidak keluar dari Islam. Dinamika pemikiran dan demokratisasi di era global saat ini, mau tak mau, menuntut umat Islam untuk lebih solid. Bagaimana agar umat Islam terus bersatu padu, saling membantu, saling mengisi, antara satu dan lainnya. Perkembangan teknologi yang demikian pesat dan cenderung dikuasai oleh umat lain, menempatkan Umat Islam sebagai obyek permainan pemikiran saja, jika tidak dipagari dengan pembinaan mental, khusus-Nya bagi mereka yang masih relatif belum kuat keimanannya.
2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat islam yang telah cukup kuat keimanannya. Dakwah tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang masih lemah imannya, tetapi juga bagi mereka yang sudah memeluk Islam. Dakwah bagi kelompok ini dimaksudkan agar umat Islam bertambah solid dan kokoh keimanannya. Sebab, bagaimanapun keimanan mengalami pasang naik dan pasang surut, sehingga jika tidak terjaga, maka kecenderungan menurun menjadi lebih besar. Jika



keimanan mengalami penurunan maka sudah barang tentu akan mempengaruhi upaya pencapaian kebahagiaan sebagaimana yang diimpikan dalam tujuan jangka panjang.

3. Mendidik dan mengajar anak-anak agar dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jalan Allah atau dalam kerangka menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Masa anak menjadi masa penting dalam sistem sosial. Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan generasi, sehingga pendidikan anak tidak bisa dianggap remeh. Dakwah Islamiyah tidak dapat melepaskan fase ini. Karena baik dan buruknya generasi depan tergantung pada generasi muda saat ini. Inilah nilai penting pendidikan dan pengajaran anak bagi dakwah Islam.
4. Mengajak kepada umat manusia yang belum menyakini ajaran Islam, agar meyakini dan menjalankan ajaran Islam. Terciptanya masyarakat yang sejahtera. tentu tidak dapat dipisahkan dari unsur penerimaan umat manusia secara umum terhadap ajaran Islam. Sistem sosial tidak mungkin dapat terbentuk secara homogen. Sebagaimana masyarakat Madinah pada saat dakwah Nabi periode pasca hijrah, anggota masyarakatnya tidak semuanya muslim. Ada yang Yahudi, ada Nasrani, ada Majusi, selain umat Islam itu sendiri. Sistem sosial di Madinah dapat berjalan karena umat non- muslim menerima sistem sosial yang dibangun oleh Nabi Muhammad Saw., meskipun masyarakat Madinah tidak semuanya muslim, tetapi ketika mereka

sepakat untuk menggunakan sistem sosial yang ditawarkan oleh Islam (Muhammad), maka kehidupan yang *rahmatan lil alamin* pun terwujud. Apalagi jika semuanya dapat memeluk Islam. Tetapi hal itu tidaklah mungkin.

Dari tujuan jangka panjang/umum dan tujuan jangka pendek/Khusus tersebut dapat dikembangkan tujuan-tujuan lain yang sifatnya mengarah pada tercapainya kedua tujuan tersebut, seperti mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan taraf perekonomian umat, membangun budaya Islami ditengah masyarakat, menciptakan sistem politik yang demokratis dan berdasar pada prinsi-prinsip kepemimpinan dalam Islam, dan sebagainya. Dengan demikian, tujuan dakwah memosisikan dakwah sebagai disiplin atau tugas mulia yang sangat kompleks. Untuk menggapai tujuan dakwah tersebut tidak cukup dilakukan hanya dengan beberapa bidang kajian, bidang kegiatan, atau program kegiatan saja. Tetapi memerlukan berbagai pendekatan dan program kerja.

Sebagai suatu ilustrasi, upaya membangun kehidupan masyarakat yang harmonis dibutuhkan berbagai pendekatan, seperti hukum, politik, ekonomi, seni budaya, pendidikan serta bidang-bidang lainnya. Pendekatan hukum mendorong setiap orang untuk tahu dan taat terhadap aturan dan norma yang ada. Bahkan juga mendorong masyarakat untuk menorehkan peraturan baru yang lebih konstruktif untuk menata kehidupan sosial menjadi lebih baik. Pendekatan politik mendorong orang dan pejabat untuk menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan posisi yang

diembannya, sehingga kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang kuat. Pendekatan ekonomi mendorong peningkatkan kesejahteraan, sehingga masyarakat tidak didera kemiskinan yang berakibat pada pengingkaran pada nilai-nilai sosial dan agama. Pendekatan seni budaya memotivasi orang untuk lebih peka terhadap persoalan yang ada sehingga kehidupan masyarakat dengan seni budaya akan dapat lebih santun, lebih familier, harmonis, serta lebih dinamis. Pendekatan pendidikan mendorong kesadaran masyarakat untuk menyiapkan generasi mendatang dengan bekal keilmuan, norma agama dan sosial, serta keterampilan, agar mereka dapat menjadi penerus bangsa yang lebih baik dalam mengelola alam dan dunia ini.

Inilah mengapa tujuan dakwah menjadi pijakan bagi kegiatan dakwah. Dakwah dengan berpegang pada tujuan tersebut di atas akan mendorong para praktisi dakwah atau para *muballigh* untuk bekerja keras mewujudkan kehidupan sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai agama yang (sudah pasti) luhur. Dakwah tersebut akan dijalankan secara komprehensif, tidak sepotong-sepotong, serta tidak *artipicial*.<sup>24</sup> Tujuan dakwah adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta mendapat ridha Allah.<sup>25</sup>

Dari keseluruhan tujuan dakwah dilihat dari aspek maupun materi dakwah, maka dapat dirumuskan tujuan dakwah adalah untuk memperoleh kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan di akhirat. Dengan demikian, tujuan dakwah adalah melakukan proses penyelenggaraan dakwah yang terdiri dalam berbagai aktivitas untuk nilai tertentu, dan nilai yang ingin dicapai

---

<sup>24</sup> Ropingi El Isaq, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jatim, Madani) H. 40-49, 2016

<sup>25</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta, Logos) H. 7, 1997

oleh keseluruhan usaha-usaha dakwah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dan dalam hal tersebut diwujudkan dalam penghayatan, penyebaran dan perubahan atau pembangunan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Meskipun terjadi perbedaan-perbedaan, tetapi sebenarnya pendapat-pendapat mereka memiliki benang merah yang dapat menjadi titik temu dan hakikat dari dakwah itu sendiri, yakni dakwah islam sebagai aktivitas (proses) mengajak kepada jalan islam.<sup>26</sup>

### 3. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut ialah terbagi menjadi enam komponen diantara sebagai berikut:

#### 1. Da'i (Pelaku Dakwah)

*Da'i* adalah orang yang melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun secara perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat sebuah lembaga/organisasi. *Da'i* juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang disampaikan dakwah memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi manusia.

#### 2. Mad'u (Penerima Dakwah)

*Mad'u*, adalah seseorang yang menjadi sasaran dakwah, atau seseorang penerima dakwah, baik sebagai individu maupun

---

<sup>26</sup> Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta:Kencana,2016, H 11-12

sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau sering disebut seluruh umat manusia tanpa memandang ras, suku, dan agama, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam sedangkan bagi manusia yang sudah memeluk agama islam tujuan dakwah ialah meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan.

### 3. Maddah (Materi Dakwah)

*Maddah* dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

### 4. Wasilah (Media Dakwah)

Dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam), kepada *mad'u*. Guna menyampaikan materi Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah* seperti: lisan, tulisan, lukisan, akhlak, dan audiovisual.

### 5. Thariqoh (Media Dakwah)

Suatu cara yang bisa di tempuh atau cara yang di tentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata piker manusia.

### 6. Atsar (Efek Dakwah)

Didalam setiap aktivitas dakwah pasti menimbulkan reaksi. Dalam artian dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan sebuah materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqoh* tertentu. Maka akan menimbulkan repons dan efek kepada *mad'u* (penerima dakwah).<sup>27</sup>

#### 4. Pengertian Nilai-Nilai

Secara etimologi, nilai memiliki sepandan kata *value* dalam bahasa inggris. Value berasal dari bahasa latin *valare* atau *valoir* dalam bahasa perancis kuno yang berarti nilai atau harga. Secara termenologi, poerwadarminta mendefinisikan nilai sebagai hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Sementara Mulyana mengartikan nilai sebagai rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan, sedangkan Hufad dan Sauri menyebut nilai sebagai rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Bahwa hakikat makna nilai berupa norma, etika, peraturan, perundang-undangan, adat istiadat, aturan agama.

Nilai juga sesuatu yang penting atau hal-hal yang bermanfaat bagi manusia atau kemanusiaan yang menjadi sumber ukuran dalam sebuah karya sastra. Nilai adalah ide-ide yang menggambarkan serta membentuk suatu cara dalam sistem masyarakat sosial yang merupakan rantai penghubung secara terus menerus sejak kehidupan generasi terdahulu.

---

<sup>27</sup> Sekuat Sanjaya, *Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus H. 28-29. 2018*

Nilai juga bisa dikatakan sebagai kualitas atau mutu dari sesuatu. Setiap benda atau peristiwa di alam semesta ini memiliki kualitas dan mutu masing-masing. Nilai dari setiap benda atau peristiwa itu juga berbeda-beda

antara satu dengan yang lainnya sehingga menempati tingkatan nilai tertentu. Menurut Max Scheler, nilai-nilai yang ada tidaklah sama rendah dan tingginya. Nilai-nilai itu secara nyata ada yang lebih tinggi dan juga ada yang lebih rendah dibanding nilai lainnya.<sup>28</sup>

Menurut Dadi Gulo nilai adalah suatu yang dianggap penting untuk dipertahankan. Menurut Sidi Gazalba adalah sesuatu yang abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah serta pembuktian *empiric*, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.

Sedangkan menurut istilah keagamaan, nilai adalah konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci, sehingga menjadi pedoman bagi tingkah keagamaan masyarakat yang bersangkutan. Jadi nilai adalah sesuatu yang abstrak, bukan konkrit.

Nilai hanya bisa dipahami, difikirkan, diresapi, dan hal-hal yang bersifat batiniah terhadap perilaku manusia dalam konteks sosialnya. Sedangkan nilai dalam keagamaan, yaitu konsep penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci. Islam juga mempunyai nilai-nilai yang perlu diperhatikan oleh setiap da'i yang melakukan dakwahnya agar dapat berjalan dengan baik dan benar.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Khairyani.Skripsi, " *Nilai-nilai dakwah dalam novel bulan terbelah di langit amerika*" ( UIN AR-RANIRY: BANDA ACEH, 2020 ) h. 10

<sup>29</sup> Shari Ayu. Skripsi, " *Nilai-nilai dakwah pada budaya barzanji* " ( IAIN BONE : WATAMPONE, 2020 ) H. 18-19



## **B. Lagu Semende**

### 1. Pengertian semende

Makna semende menurut bahasa adalah suatu adat masyarakat yang harus memiliki, rasa mencintai dan menjaga keutuhan adat istiadat suku semende dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Suku suatu golongan manusia yang terkait dengan kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, yang biasanya dibedakan dengan melihat latar belakang, kebiasaan dan bahasa yang mereka pakai. Makna semende menurut bahasa semende ialah suatu adat masyarakat yang harus memiliki rasa memiliki, rasa mencintai, saling menghormati/menghargai, dan menjaga keutuhan adat istiadat suku semende.<sup>30</sup>

Kata semende memiliki beberapa pengertian (tim peneliti adat semende) diantaranya sebagai berikut:

1. Berasal dari kata *same* dan *nde*. *Same* berarti sama, *nde* berarti milik, sehingga bermakna sama memiliki/sama kedudukan antara laki-laki dan perempuan baik dalam individu maupun dalam masyarakat.
2. Berasal dari *se-man-de* yang artinya rumah kesatuan milik bersama (rumah yang ditunggu oleh anak tunggui tubang), tempat berkumpulnya sanak keluarga sewaktu berziarah ke puyang, hari-hari besar acara keluarga.

---

<sup>30</sup> Dela Lestari, *Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Paliarte Pada Suku Semende* (Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawat ) H. 60-67, 2022

Ada pula yang menyatakan bahwa pengertian Semende berkaitan dua suku kata yaitu *seme* dan *ende*. *Se* artinya sama, sedangkan *ende* adalah harga, yang berarti Semende sama dengan “sama harga”. Artinya, antara laki-laki dan perempuan adalah sama dalam adat Semende yang menurut logat Semende disebut *same rege* yaitu *betine* (perempuan) tidak membeli dan *Bugae* (lelaki) tidak dibeli. Pengertian Semende diartikan hubungan perkawinan bahwa laki-laki datang tidak dijual dan perempuan menunggu tidak membeli.<sup>31</sup> Jadi semende adalah suatu kebiasaan yang saling memiliki rasa saling mencintai, menghargai dan saling menjaga keutuhan dalam keluarga.

## 2. Pengertian Lagu

Lagu adalah hasil karya ekspresi imajinasi seorang penyair mengenai objek seluruh pengindraan dengan menggunakan nada yang membentuk harmonisasi. Lagu adalah ragam suara yang berirama. Adapun pengertian lagu dalam undang-undang hak cipta (penjelasan pasal 12 huruf) terdapat rumusan pengertian lagu atau musik sebagai berikut: Lagu atau musik diartikan sebagai karya yang bersifat utuh sekalipun terdiri atas unsur lagu atau melodi, syair atau lirik dan aransemenya termasuk notasi. Pengertian utuh bahwa lagu atau musik tersebut merupakan satu kesatuan.

Lagu merupakan sebuah seni nada atau suara yang berirama dan biasanya diiringi dengan alat musik untuk menjadikan sebuah lagu menjadi

---

<sup>31</sup> Efrianto. *Struktur Masyarakat Semende Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* Vol. 7 H. 622, 2017

lebih indah ketika didengar. Lirik dan musik keduanya sudah menjadi suatu keutuhan yang tidak bisa dipisahkan. Apabila salah satu dari unsur lagu ada yang hilang, maka tidak dapat disebut lagu dan orang-orang pun tidak dapat menikmati keindahan sebuah lagu tersebut. Dengan demikian, lagu adalah karya seni yang terdiri dari bahasa tulisan yang sering disebut dengan liri lagu dan musik sebagai iramanya.

Lirik lagu merupakan ungkapan seseorang tentang suatu hal yang sudah dirasakan, dialami, atau dilihatnya. Lirik merupakan sajak yang melukiskan perasaan. Dalam mengungkapkan perasaan atau yang dialaminya, penyair melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan keunikan terhadap lirik lagu atau syairnya.

Lirik lagu pada intinya sama dengan puisi, karena pada keduanya memiliki ciri yang sama yakni terdapatnya struktur bentuk dan struktur makna. Lirik lagu terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dengan komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu sebagai wacana tulis, karena disampaikan dengan media tulis pada sampul albumnya dan dapat juga sebagai wacana lisan melalui kaset.

Lirik lagu memiliki kesamaan dengan sajak tetapi hanya saja dalam lirik lagu mempunyai keunikan tersendiri, karena penuangan ide melalui lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu tersebut dan warna suara penyanyinya. Dengan melalui lirik lagu yang berupa pesan maupun lisan dan kalimatkalimat berfungsi untuk menciptakan suasana serta gambaran imajinasi kepada pendengar serta

menciptakan makna yang beragam. Fungsi dari lagu sebagai media komunikasi seperti bersimpati tentang realitas dan cerita imajinatif. Fungsi lagu dapat digunakan untuk pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, menyatukan perbedaan, mempermainkan emosi, dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar, dan tepat.

Dengan demikian kata yang digunakan dalam lirik lagu tidak seperti bahasa sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu sehingga untuk menemukan makna pada lirik lagu dengan metode semiotika yang notabene merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Bagaimana tanda itu diartikan selain dipengaruhi oleh budaya dan persepsi serta bagaimana pula tanda memaknai keadaan sekitar.<sup>32</sup>

Menurut KBBI. Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dst.), nyanyian atau ragam nyanyian. Dalam penjelasan tersebut dipisahkan antara pengertian lagu dengan musik. Lagu merupakan suatu syair atau lirik yang mempunyai irama, sedangkan musik adalah suatu komposisi yang terisi dari notasi-notasi yang mempunyai melodi berirama.

Menurut penjelasan Pasal 40 (1) huruf d UUHC lagu dan/atau musik diartikan sebagai karya yang bersifat utuh, sekalipun terdiri atas unsur lagu atau melodi, syair atau lirik, dan aransemennya termasuk notasi. Pengertian

---

<sup>32</sup> Idan Setiari, *Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu "Buka Mata Dan Telinga" Karya Sheila On7*", Universitas Guluh, *Jurnal Soshum Insentif*, Vol. 2 No. 2 H. 177-178, 2019

kata utuh adalah bahwa lagu dan/atau musik tersebut merupakan satu kesatuan karya cipta.<sup>33</sup>

Lagu menurut Raharjo, lagu mengandung dua pengertian diantaranya pertama lagu yang disenangi oleh masyarakat tertentu, dan yang kedua lagu yang sedang disajikan kepada pendengar dan mengutamakan teknik penyajian dan kebebasan dalam menggunakan ritme atau sejenis instrumen.

Sedangkan pengertian lagu menurut Harjana merupakan sebuah ragam suara yang berirama dalam bernyanyi, membaca, bercakap dan lain sebagainya. Lagu adalah bagian dari sebuah karya seni musik dan musik ialah salah satu bagian dari karya seni sastra. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa lagu adalah suara yang berirama yang dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama, sehingga akan menjadi beberapa jenis lagu, seperti yang peneliti bahas yaitu lagu adat semende atau rejang, pop, dangdut, campur sari dan lain-lain.<sup>34</sup>

### 3. Lagu Kunci Syurge

---

<sup>33</sup> Ghaesany Fadhila, U. Sudjana, *Perlindungan Karya Cipta Lagu Dan/Atau Musik Yang Dinyanyikan Ulang (Cover Song) Di Jejering Media Sosial Dikaitkan Dengan Hak Ekonomi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta*. (Universitas Pajadjaran Bandung, *Jurnal Hukum Kenotariatan Dan Ke-Ppat-An*) Vol. 1 No. 2 H. 227, 2018

<sup>34</sup> Firman Galang Kurniaji Arabica, *Analisis Lagu Dan Makna Syair Karya Group Band Be Seven Steady Semarang*. H. 8, 2015

Lagu kunci syurge merupakan salah satu lagu yang berasal suku semende Oku Selatan, Sumatera Selatan. Lagu adat semende atau sering disebut lagu rejung ini merupakan lagu yang sangat populer dikalangan masyarakat khususnya pada masyarakat semende selain enak didengar lagu ini juga banyak mengandung hikmah dalam kehidupan sehari-hari juga memiliki nilai-nilai dakwah yang bisa di aplikasikan dalam kehidupan. Pada hakikatnya banyak cara yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk mengubah kepribadiannya untuk menjadi lebih baik namun tidak semua terpaku dengan satu hal akan tetapi seseorang memerlukan cara yang berbeda-beda untuk mengubah prilaku, sifat dan lain sebagainya sehingga dengan secara tidak langsung dikit demi sedikit akan menjadi pribadi yang diinginkan dalam hal ini mungkin saja dengan mendengarkan lagu adat semende kunci syurge khususnya pada masyarakat semende dapat mengubah situasi yang buruk menjadi kondisi yang lebih baik karena didalam lagu adat semende tersebut mengandung makna yang tersendiri ketika seseorang bisa mengamalkan apa yang telah diperintahkan, dengan demikian tanpa disadari bahwa lagu yang mengandung unsur islami juga bisa menyadarkan seseorang unruk menjadi lebih baik dan bisa mengajak kepada masyarakat menuju kehidupan yang diridai oleh Allah Swt.

Lagu kunci syurge memiliki irama yang mendayu dan diiringi dengan alat musik berupa petikan gitar yang dimainkan oleh satu atau dua orang yang

disampaikan pada acara-acara adat semende seperti acara *nganggaukah anak betine* (pernikahan anak perempuan), acara *kai'an pada anak betine ye masih dibawa umur* (acara turun mandi anak perempuan yang masih mengijak dibawa umur), acara *besunat anak bugae*(acara sunatan bagi anak laki-laki), acara *ngindunkah anak-anak ye masih beumur tujuh ahi*(acara potong rambut dan peresmian nama bagi anak-anak yang masih berumur tujuh hari dari kelahirannya), acara *tembe dihumah yang paling tue njak silsila keluarga* (acara perkumpulan dirumah keluarga yang paling tuadari silsila kekeluargaan).

Dalam hal ini lagu semende sering kali disampaikan didepan orang banyak dikarenakan untuk menghibur sekaligus ,menyampaikan nilai-nilai kebaikan kepada masyarakat luas terkhusus bagi masyarakat semende dengan adanya penampilan lagu adat semende tersebut sehingga untuk menyampaikan sebuah dakwah bisa digantikan dengan lantunan syair lagu semende kunci syurge. Pesan atau makna didalam lagu ini mengisahkan atau menceritakan bahwa apa yang kita miliki baik itu harta, jabatan, kekuasaan dan lain sebagainya tidak akan berguna jika salah satu kewajiban kita ditinggalkan yaitu ibadah sholat lima waktu, kemudian nilai-nilai atau pesan yang disampaikan melalui lagu tersebut mengingatkan betapa pentingnya berbakti dan mentaati perintah kedua orang tua walau semua kita melakukan sholat, mengaji, dzikir dan lain-lain jika hubungan dengan orang tua buruk maka durhakalah seseorang tersebut.

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Alquran Surah Luqman ayat 14 yang artinya sebagai berikut: *dan kami memerintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam*

*keadaan lemah dan bertambah lemah, dan mengapihnya selama dua tahun.  
Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada aku kamu  
kembali.*

### **Bab III**

#### **Metodologi Penelitian**



## **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif diskriptif. penelitian kepustakaan mengandalkan data-data yang hampir sepenuhnya dari kepustakaan sehingga peneliti ini lebih populer dikenal dengan penelitian kualitatif diskriptif dan ada juga yang mengistilahkan dengan penelitian non reaktif, karena sepenuhnya mengandalkan data-data yang bersifat teritis dan dokumentasi yang ada diperpustakaan. Studi kepustakaan (Library Research) adalah serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian, ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Metode kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang ilmiah. Metode merupakan proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Sedangkan penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.<sup>35</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan hal penting yang harus ditata dan ditentukan sejak awal mula penelitian. Mengapa penting karena dengan

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, Cv: Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung) H.8, 2016

mengetahui sujenya, peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan memeberikan peneliti data dan sebuah informasi. Kalau peneliti hendak melakukan penelitian, maka sudah dipastikan sebelumnya memiliki data awal yang membuat peneliti memilih topik tersebut untuk diteliti. Sumber data yang dilakukan oleh peneliti bisa menjadi subjek.

Dari penjelasan diatas, subjek penelitian dapat diartikan sebagai benda, hal atau orang yang memberikan peneliti data atau informasi. Subjek penelitian pada dasarnya merupakan yang akan dikenal sebagai kesimpulan hasil penelitian. Yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek ini terdiri dari tiga level yaitu: mikro, meso dan makro.

- a. Mikro adalah level terkecil dari subjek penelitian, dan hanya berupa individu.
- b. Meso merupakan level subjek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak, misal keluarga dan kelompok.
- c. Makro ialah level subjek penelitian dengan anggota yang terhitung sangat banyak, seperti masyarakat atau komunitas luas.<sup>36</sup>

### **C. Sumber Data**

---

<sup>36</sup> Mila Sari Dan Lain-Lain, *Metodologi Penelitian*. (P.T. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. H. 103, 2022

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber yang pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.

b. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.<sup>37</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk mengambil data yang akurat, agar penelitian ini mudah dan terstruktur, yaitu dengan cara

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melalui panca indra, bisa dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. observasi dilakukan untuk

---

<sup>37</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada) H. 41-42, 1998

memperoleh gambaran yang riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>38</sup>

b. dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen ketika berada dilokasi tersebut. Manfaat dari dokumentasi ini biasanya untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti melakukan metode dokumentasi yaitu dengan cara pengambilan foto, video, dan lain sebagainya. Dokumentasi juga merupakan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Reza Cyrus Pahlevi, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube VDC RELEGI* (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup) H.42-43, 2022

<sup>39</sup> Wahyuni, *Analisis Wacana Cinta Rasul Pada Lirik Lagu Bulir Debu* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) H. 48, 2022

## E. Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari bahasa *Greek* (yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (above), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Agar data bisa di analisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut element atau struktur), kemudian menggabungkan bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru. Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan keadaan ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan.

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna

---

dan nilai yang terkandung dalam data itu. Analisis data juga disebut pengolahan data penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. <sup>40</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. <sup>41</sup>

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dianjurkan dengan berusaha mencari makna. <sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup: Yogyakarta) H. 109, 2015

<sup>41</sup> Umi Nurul Idayanti, *Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al-Qura'an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Kelas VIII Di SMPN 1 Siman Ponorogo* H. 15, 2017

<sup>42</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah* , Vol. 17 No. 33, H.

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses kumpulan data atau kelompok data agar mendapatkan informasi. Artinya proses analisis ditujukan untuk mendapatkan informasi yang jelas. Sehingga informasi dari data-data tersebut dapat diterima oleh orang lain.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Nurfadhela Faizti, *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian*, H. 1, 2021

## Bab IV

### Hasil Penelitian

#### A. Gambaran Umum Lagu Semende

##### a. Lagu Semende

Lagu semende merupakan sebuah seni yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sumatra selatan khususnya di daerah suku semende lagu yang berjudul kunci syurge merupakan lagu adat semende yang sering ditampilkan atau disampaikan diberbagai acara seperti hajatan, pernikahan (*nganggau*), acara turun mandi (*kekai'an*) dan lain-lain. Kesenian lagu semende yang memiliki khas tersendiri yang mana lagu tersebut berbentuk pantun dan disajikan dengan irama alat musik seperti gitar. Namun disetiap daerah memiliki alat musik tersendiri misalnya pada masyarkat Oku Selatan ada yang mengiringi dengan biola, gitar dan gambus. Sedangkan di daerah Muara Enim alat musik yang paling dipupolerkan adalah bas gitar, bas drum, tamborin dan biola. Peran dan sajian lagu adat semende selain menghibur masyarakat tentunya menyampaikan nilai-nilai dakwah kepada pasera pendengar.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Feri Firmansyah, *Bentuk Dan Struktur Musik Batang Hari Sembilan. Jurnal Ekspresi Seni* Vol. 17 No. 1 H. 9, 2015



Lagu semende atau rejung mempunyai nada irama yang banyak dan cengkoknya yang unik dengan lirik serupa dengan pantun-bersahutan yang panjang dan berkesinambungan, sebagai ilustrasi sungai yang mengalir. Pertunjukan seni lagu semende atau rejung kadangkala menampilkan satu atau dua penyanyi dengan secara pantun-bersahut dengan iringan petikan gitar tunggal, hal yang memiliki keunikan dari musik ini adalah hanya memakai instrumen petikan gitar untuk mengiringi satu atau dua orang penyanyi yang melantunkan pantun-bersahutan atau lagu semende yang hanya menggunakan petikan gitar tunggal dengan ibu jari, dan telunjuk.<sup>45</sup>

b. Lirik Lagu Semende

*Uwi sehimit lah banyak duhi, lah banyak duhi*

*Batang kepayang 3x, dipingir ume*

*Empok beduit bepangkat tinggi, bepangkat tinggi*

*Dikde sembahyang 3x, dikde sembahyang lah dik begune*

*Rotan sehimit lah banyak duri, lah banyak duri*

*Pohon kepayang 3x, dipinggir sawah*

*Walaupun beruangberpangkat tinggi, berpangkat tinggi*

*Tidak sembahyang 3x, tidaklah berguna*

---

<sup>45</sup> Arza Wahyu Firamadhan, *Musik Rejung Dalam Sastra Lisan Etnis Besemah Kabupaten Pagar Alam* (Yogyakarta: Institut Indonesia Yogyakarta) H. 30, 2015

*Beringi mbayangi padi, mbayangi padi*

*Tanaman padi 3x, parak cempake*

*Empok rajin sembahyang ngak ngaji 2x*

*Melawan pejadi 3x, pacak durhake*

Beringin mbayangi padi, mbayangi padi

Tanaman padi 3x, dekat cempaka

Walaupun rajin sholat dan ngaji 3x

Melawan orang tua 3x, bisa durhaka

*perahu berlayar disungai musi, di sungai musi*

*perahu kandas 3x, nyangkut dibatang*

*dik tebayar sejuta sahi, sejuta sahi*

*dik kah tebalas 3x, budi endung ngak bapang*

perahu berlayar disungai musi, disungai musi

perahu kandas 3x, tersangkut dipohon

tidak terbayar sejuta sehari, sejuta sehari

tidak terbayar 3x, budi ayah dan ibu

*bekukuk ayam gi petang, ayam gi petang*

*dikde dibental 3x, bekukuk pule*

*nak ilok 2x, mpung gi tunggal, mpung gi tunggal*

*mpok dikde tunggal 3x, nak iluk pule*

berkukok ayam di petang, ayam dipetang

tidak dijinjing 3x, berkukok juga

baik-baiklah 2x selagi bersama, selagi bersama

walaupun tak bersama 3x, baik-baik pula

*ade padi tutup padinye, tutup padinye*

*tande bepadi 3x, banyaklah ata*

*ame pejadi lah dik bie*

*tande berbakti 3x, kihimkah doa*

ada padi tutup padinya, tutup padinya

tanda berpadi 3x, banyaklah ata

jika orang tua sudah tiada

tanda berbakti 3x, kirimkan doa

*alangkah banyak ayam beruge, ayam beruge*

*ayam berkukuk 3x, pucuk pematang*

*ame nak pacak lah kunci syurge, lah kunci syurge*

*nak iluk 3x, ngak endung bapang*

alangkah banyak ayam beruge, ayam beruge

ayam berkukok 3x, atas pematang

kalau mau kunci syurga, kunci syurga

baik-baiklah 3x, sama orang tua

## **B. Dakwah Melalui Lagu**

Dakwah yang dilakukan melalui lantunan lagu adat semende kunci *syurge* mempunyai nilai-nilai dakwah dalam kehidupan.

Suhairin Menyampaikan:

*lagu adat semende atau ye sering kite sebut berejung, merupekah salah satu kegiatan ye pacak nyampaikah dakwah melalui seni suahe, bedakwah tu banyak carenye salah satu ye ku lakukah makini ahi yaitu nyampaikah dakwah njak lagu karene selain menghibur masyarakat semende lagu ini pule ngandung nilai-nilai dakwah ye pacak di ambik hikmahnye salah contoh kandek jeme makini ahi ame sekirenye die pejabat, ape jeme kaye jangan pernah ninggalkan sembahyang, karene percuma saje ame ade sedakdenye ame lupe ngak tuhan kah masuk nerake tulah.*

Terjemah:

Lagu adat semende atau sering disebut rejung, merupakan salah satu cara untuk menyampaikan sebuah kebaikan.

Dakwah melalui seni suara (bernyanyi), berdakwah itu banyak ragam atau caranya salah satunya seperti yang saya lakukan saat ini yaitu mendengarkan dakwah lewat sebuah lagu, karena selain menghibur masyarakat lagu ini mengandung hikmah yang bisa diambil, salah satu contoh pada saat ini untuk para pejabat, orang kaya ataupun orang yang mempunya jika tidak melaksanakan ibadah sholat maka boleh dikatakan menjadi hamba yang ingkar kepda tuhan-Nya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui lagu mengajak atau memeberikan nasehat kepada sesama untuk mencari ridha-Nya Allah Swt. Sebagaimana seperti yang disampaikan oleh informan bahwa nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam lagu adat semende memiliki hikmah yang dapat diamalkan dalam kehidupan.

## **B. Manfaat Lagu Dalam Dakwah**

Pemanfaatan lagu dalam dakwah apabila dilakukan secara terus menerus dapat bermanfaat bagi masyarakat terkhus bagi masyarakat semende.

Mukrin menyampaikan:

*Sebenarnye tape kinah ye kite dengae sekirenye ade unsur kebaikan titu lah dinamekah nengae kebaikan ye pacak dikit demi sedikit ngubah perilaku kite njak tadi kite masih sedut nolongi masyarakat, sedut kemasjid, intinye sedut nak melakukah kebaikan. Anye karene makini ahi dunie lah maju jadi ame nak ngubah tingkah laku atau perilaku salah satunye ndengaekah tausiyah ame sedut makini lah ade pule lagu ye berunsur dakwah salah satunye lagu adat semende yaitu kunci syurge, karene didalam lagu tu banyak lupe manfaat-manfaat ye pacak kite ambik agar sebagian masyarakat terkhusus masyarakat semende pacak ngamalkah tape ye diperintahkah dalam isi lagu tersebut, salah satu manfaat menurut aku adalah ilok-iloklah ngaj jeme tue mpung gi tunggal, ame lah jeme tue ninggal adenye tinggal besesalan ngape dulu aku dikde bebakti ngak endung bapang.*

Terjemah:

Sebenarnya apapun yang kita dengar sekiranya mengandung unsur kebaikan itu sudah dinamakan kebaikan yang dikit demi sedikit bisa merubah perilaku seseorang yang awal malas tolong menolong, malas untuk pergi ke masjid, intinya malas untuk melakukan sebuah kebaikan. Akan tetapi dunia sudah maju jadi untuk merubah tingkah laku atau perilaku salah satunya mendengarkan tausiyah jika mendengarkan tausiyah saja kurang mapu sekarang sudah ada yang namanya berdakwah dengan mealui lantuanan lagu yaitu lagu adat semende kunci syurge, karena didalam lagu tersebut banyak sekali manfaat yang dapat diambil kemudian bisa diamalkan oleh sebagian masyarakat terkhusus bagi masyarakat semende, salah satu manfaat yang bisa saya ambil dari lagu tersebut adalah berbuat baiklah dan berbaktilah kepada ayah dan ibu selagi masih bersama jika orang tua sudah tiada maka hanya tinggal penyesalan kenapa dari dulu enggan berbakti dan menyayangi kedua orang tua.

Dari penjelasan yang disampaikan oleh informen diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende ialah memberi pesan nasehat yang bermanfaat kepada seorang yang masih memiliki kedua orang bahwa teruslah berbakti kepada ayah dan ibu selagi masih bersama.

### C. Analisis

Lagu adat semende atau rejung merupakan bentuk ungkapan perasaan yang dapat dirasakan melalui bentuk puisi, atau pantun yang disyairkan melalui lirik sehingga menjadi sebuah lagu. Pelaksanaan lagu adat semende atau rejung merupakan salah satu cara alternatif yang menyenangkan bagi kalangan anak muda terkhusus bagi masyarakat semende, melalui lagu adat semende ini masyarakat semende tidak sungkan-sungkan untuk mengamalkan nilai-nilai dakwah yang terkandung didalamnya karena dengan adanya nilai-nilai dakwah yang terdapat disetiap bait lagu tersebut memudahkan bagi masyarakat semende untuk mendengarkan dakwah sehingga masyarakat semende bisa mendengarkan dimana saja dan kapan saja.<sup>46</sup>

Nilai-nilai dakwah dalam lagu adat semende atau rejung yang dilantunkan oleh penyanyi semende merupakan bentuk dalam menyampaikan dakwah melalui sebuah pertunjukan seni musik atau syair yang telah dijelaskan diatas, nilai-nilai dakwah melalui lagu adat semende ini tentunya memungkinkan untuk dianalisis isi kandungannya dalam lagu tersebut, serta memiliki nilai atau sebuah ide tersendiri bagi penulis dan nantinya akan menjadi sebuah contoh,

---

<sup>46</sup> [https://www.academia.edu/download/61955633/Jurnal\\_Sri\\_Wahyuningsih\\_2019\\_1-Dikonversi20200131-77201-1\\_Vvmwba4.Pdf](https://www.academia.edu/download/61955633/Jurnal_Sri_Wahyuningsih_2019_1-Dikonversi20200131-77201-1_Vvmwba4.Pdf) H. 3-5

oleh karena-Nya diperlukan alat untuk menguji sebuah teori. Alat uji tersebut menggunakan teori Teun A. Van Dijk atau disebut juga dengan kerangka Tuen A. Van Dijk. Dalam hal ini terdapat (6) kerangka yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk guna untuk menilai sebuah wacana, salah satu didalamnya merupakan wacana pada nilai-nilai dakwah atau pesan dakwah, adapun kerangka tersebut yaitu:

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Stuktur makro	Tematik (apa yang ingin dikatakan)	topik
superstruktur	Skematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	skema
Struktur mikro	Semantik (makna yang ingin ditekankandalam teks berita)	Latar, maksud, detail, peranggapan. nominalisasi
Struktur mikro	Sintaksis (bagaimana pendapat yang disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.
	Stilistik	



Struktur mikro	(pilihan kata apa yang dipakai?)	leksikon
Struktur mikro	retoris	Grafis

Tematik menurut bahasa merupakan tema berarti sesuatu yang diuraikan. Sebuah tema bukan bagian dari hasil seperangkat elemen yang spasifik, melainkan wujud kesatuan yang dapat kita lihat dalam teks atau cara yang kita lalui supaya beraneka data bisa terkumpul dan koheran. Kata tema sering disandingkan dengan topik. Topik secara istilah dapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagian penting dari informasi suatu wacana. Topik menunjukkan informasi yang paling penting dari inti pesan yang ingin disampaikan oleh komentator<sup>47</sup>. Sebagaimana pembahasan dalam lagu adat semende atau rejung yang berjudul *kunci syurge*.

---

<sup>47</sup> Indah Purnamasari, *Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album "Aku Dan Tuhanku" Group Musik Ungu* (Institut Agama Islam Negeri Parepare) H. 28, 2019

Kerangka	Lirik lagu	Terjemah	Tafsir
Tematik	<i>uwi sehimit lah banyak, lah banyak duhi batang kepayang 3x, dipinggir ume empok beduit berpangkat tinggi, berpangkat tinggi dikde sembahyang 3x dikde begune</i>	Uwi sehimit lah banyak duri, lah banyak duri Pohon kepayang 3x, dipinggir sawah Walaupun beruang berpangkat tinggi, berpangkat ting Tidak sembahyang 3x, tidak berguna	Semua yang kita miliki didunia ini baik itu pangkat, jabatan, harta, kekuasaan dan lain-lain. Jika seseorang ingkar akan nikmat yang telah allah berikan kepada kita lalai akan semua perintahnya bahkan menganggap remeh semua apa yang telah diperintahkan sampai-sampai dengan beraninya meninggalkan kewajiban seseorang yaitu sholat maka hidup ini tidaklah ada gunanya.

Skematik suatu wacana yang pada umumnya memiliki skema dari pendahuluan sampai akhir, alur tersebut menunjukkan bagian-bagian penting dalam teks yang disusun atau diurutkan hingga terbentuk kesatuan arti<sup>48</sup>. Sehingga bagian teks yang kedua dalam lagu adat semende atau rejung yang bertema kunci syurge serta pembahasanya sebagai berikut.

<sup>48</sup> <https://Sg.Docworkspace.Com/I/Sijsw9-Zcmmdqowy> H, 162

Skematik	<i>Beringin mbayangi, mbayangi padi Tanaman padi 3x, parak cempaka Mpok rajin sembahyang ngak ngaji, sembahyang ngak ngaji Melawan pejadi 3x, pacak durhaka</i>	Beringin mbayangi padi, mbayangi padi Tanaman padi 3x, dekat cempaka Walaupun rajin sembahyang dan ngaji, sembahyang dan ngaji Melawan orang tua 3x, bisa durhaka	Dalam hal ini memberikan sebuah nasehat kepada seseorang sebanyak apapun kebaikan yang dilakukan walaupun sholat sehari seribu rokaat, membaca alquran beribu-ribu lembar akan tetapi hubungan dengan orang tua tidak baik atau melawan baik dengan ucapan ataupun perkataan maka hal demikian bisa membuat seseorang menjadi anak yang durhaka.
----------	---	--	--

Semantik dikategorikan sebagai makna lokal, yaitu makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antara proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu susunan teks. Dengan kata lain semantik, tidak hanya menjelaskan bagian mana yang penting dari struktur wacana juga mendiskripsikan latar, detail, maksud, peranggapan, dan nominalisasi<sup>49</sup>. Sehingga pada teks yang ke tiga dalam lagu adat semende atau rejung terdapat nilai-nilai dakwah yang terkandung didalamnya serta penafsirannya sebagai berikut.

---

<sup>49</sup> Anexi Tutu Putri, *Analisis Makna Lirik Lagu Aisyah Istri Rasulullah* (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu) H. 31, 2021

Semantik	<p><i>Perahu berlayar disungai musi, disungai musi</i>  <i>Perahu kandas 3x, nyangkut dibatang</i>  <i>Dikde tebayar sejuta sahi, sejuta sahi</i>  <i>Dik kah tebalas 3x, budi endung ngak bapang</i></p>	<p>Perahu berlayar disungai musi, disungai musi  Perahu kandas 3x, tersangkut dipohon  Tidak tebayar sejuta sehari, sejuta sehari  Tidak tebayar 3x, budi ayah dan ibu</p>	<p>Dalam teks yang ketiga ini bercerita tentang anak kepada ke dua orang tua, bahwa sebanyak apapun harta yang kita berikan kepada ayah dan ibu jika dibandingkan dengan pengorbanannya ataupun kebaikannya kepada seorang anak maka tidak akan bisa menebusnya walaupun setiap hari kita memberikan berjuta-juta uang kepada orang tua, karena orang tua telah menyayangi dan memberikan semuanya untuk kita baik itu materi ataupun non materi. Dan yang paling penting orang tua memberikan sepenuhnya kepada kita sebuah kasih sayang yang tiada terhingga.</p>
----------	---	--	---

Sintaksis merupakan telaah mengenai pola-pola yang digunakan sebagai sarana untuk menggabungkan kata menjadi kalimat. Sintaksis juga merupakan bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat. Sintaksis berasal dari kata Yunani (sun “dengan” + tattaein= ”menempatkan”). Jadi, kata sintaksis secara istilah menempatkan kata-kata bersama menjadi sekelompok kata atau kalimat<sup>50</sup>. Sintaksis pada bait lagu adat semende atau rejung dibawah ini terdapat pada *song* yang ke empat yaitu ssebagai berikut serta penafsirannya.

Sintaksis	<i>Bekukuk ayam di petang, ayam dipetang Dikde dibental 3x, bekukuk pule Nak ilok mpong gi tunggal, mpong gi tunggal Mpok dik tunggal 3x,oi nak ilok pule</i>	Berkukuk ayam dipetang, ayam dipetang Tidak dijinjing 3x, berkukuk pule Baik-baiklah walau tidak bersama, tidak bersama Walau tidak bersama 3x, ya baik-baiklah pula	Dalam bait yang ke empat ini dapat diartikan bahwa kita sebagai anak yang jauh dari keluarga terkhusus jauh dari orang tua harus tetap baik dalam artian selalu memberi kabar karena sebagai orang tua pasti memiliki rasa kekhawatiran terhadap anaknya, jadi kita sebagai anak sepatutnya memberikan sebuah kebahagiaan kepada orang tua walaupun tidak bersama sebagai contoh tetap menjalin komunikasi yang baik kepada keluarga terkhusus kepada orang tua.
-----------	---	---	--

<sup>50</sup> Haiatul Uman, *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) H. 51, 2018

Stilistik merupakan style, yaitu metode yang digunakan oleh seseorang penulis atau pembicara untuk menyatakan maksud dan tujuannya yang menggunakan sarana berupa bahasa. Dengan demikian, style dapat diartikan sebagai gaya bahasa. Style bahasa mencakup diksi ataupun opsi leksikal, struktur kalimat, majas serta pencitraan, pola irama. Gaya bahasa merupakan metode pemakaian bahasa dalam konteks tertentu oleh orang yang tertentu serta iktikad tertentu. Sehingga bahasa yang paling banyak digunakan oleh seorang penulis ialah bahasa Indonesia<sup>51</sup>. Sebagaimana stilistik *song* yang ke lima dalam lagu adat semende atau rejung dibawah ini beserta penafsiranya sebagai berikut.

Stilistik	<p><i>Ade padi tutup padinye, tutup padinye Tande bepadi 3x, banyaklah ata Ame pejadi lah dik bedie, lah dek bedie Tande bebakti3x, kihimkah doa</i></p>	<p>Ada padi tutup padinya, tutup padinya Tanda bepadi 3x, banyaklah ata Kalau orang tua sudah tak ada, sudah tak ada Tanda berbakti 3x, kirimkan doa</p>	<p>Dalam teks yang ke lima ini diawali dengan kata-kata ada padi tutup padinya tanda bepadi banyaklah ata, disini dapat dipetik bahwa jika suatu yang kita miliki itu ingin terjaga maka jagalah sebelum tiba masanya (orang tua), kemudian dilanjutkan dengan kata-kata kalau orang tua sudah tidak ada tanda berbakti kirimkan doa, jadi disini</p>
-----------	--	--	---

<sup>51</sup> <https://Sg.Dokworkspace.Com/I/Slluw9-Zc2pzlowY> H. 60

		<p>memberikan pelajaran ataupun nasehat kepada anak-anak bahwa tanda berbakti kepada orang tua tidak akan sampai terputus sampai akhir hayat salah satunya ialah mendoakannya.</p> <p>Dalam artian berbakti itu tanpa ada batasnya. Jadi kita selaku anak selain mendapat pahala juga menunjukkan bahwa kita tergolong anak yang sholeh dan sholehah baik di mata manusia terkhusus di mata Allah yang maha Esa. Kemudian ini menjadi cerminan bagi orang lain. Bahwa jika kita masih terus berbakti walaupun orang tua sudah tiada kita masih menjadi ladang pahala yang terus mengalir bagi ke dua orang tua. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua sudah berhasil dalam mendidik anak-anaknya sehingga menjadi anak yang terus berbakti dan berbakti dengan cara mendokan, shodaqoh,</p>
--	--	--

			membayar hutang atas nama orang tua dan lain-lain.
--	--	--	--

Retoris merupakan gaya yang diungkapkan ketika seseorang bicara atau menulis. Retoris mempunyai fungsi persuasif, dan memiliki hubungan yang erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak<sup>52</sup>.

Kemudian pada bait yang terakhir atau yang ke lima pada lagu adat semend

Retoris	<i>Alangkah banyak ayam beruge, ayam beruge Ayam berkukuk 3x, pucuk pematang Ame nak pacak lah kunci syurge. Lah kunnci syurge Nak ilok 3x, ngak endung bapang</i>	Alangkah banyak ayam beruge, ayam beruge Ayam berkukuk 3x, diatas pematang Kalau ingi tau lah kunci syurga, lah kunci syurga Baik-baiklah 3x, sama orang tua	Selanjutnya pada teks yang terakhir dalam lagu adat semende atau rejung ini mempunyai makna dan tafsir yang mana kunci kebahagiaan kita sebagai seorang anak adalah berbakti kepada orang tua, dengan cara mendoakan, menjaga nama baik orang tua, menyayangi sebagaimana orang tua telah menyayangi dan mengasahi kita dari kecil hingga dewasa sebagaimana firman Allah Swt dalam Alquran surat Al-Isro ayat 23 yang artinya: <i>Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam</i>
---------	--	---	---

<sup>52</sup> *Op, Cit H. 55*



			<p><i>pemeliharaan mu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.</i></p>
--	--	--	---

## **Bab V**

### **penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas mengenai “nilai-nilai dakwah dalam lagu semende kunci syurge” dapat disimpulkan bahwa :

1. Dakwah dengan melalui sebuah lagu semende kunci syurge mengajak dan memberikan nasihat kepada sesama terkhusus bagi masyarakat semende untuk mencari ridha-Nya Allah Swt. Banyak nilai-nilai kebaikan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam lirik lagu tersebut.
2. Manfaat dari nilai-nilai dakwah dalam lagu semende ialah memberikan nasihat yang bermanfaat kepada seseorang teruslah berbakti kepada kedua orang tua baik yang masih ada ataupun yang sudah tiada.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian nilai-nilai dakwah dalam lagu semende kunci syurge. Maka ada beberapa saran dari penulis yang mana kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang bersangkutan.

1. Kepada pelantun syair lagu semende hendaknya terus memberikan nilai-nilai yang positif kepada masyarakat semende dan generasi yang akan mendatang.
2. Kepada masyarakat semende hendaknya selalu melestarikan lagu semende dan bisa memperkenalkannya kepada masyarakat yang luas dan bisa menjadi media dakwah yang turun temurun melalui seni lagu semende.
3. Kemudian kepada semua pihak yang masih peduli terhadap seni lagu semende hendaknya mempertahankan nilai-nilai yang positif atau citra yang baik dan penafsirannya sehingga bisa lebih dikenal di masyarakat yang luas terkhususnya pada masyarakat semende.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **A. Sumber Skripsi**

Ariyadi Refki, *Pesan Dakwah Melalui Lirik Lagu Relegi Group Band Ungu*. 2022

Akrom Herlan, *Kepemimpinan Adat Semende Tunggu Tubang Dalam Meningkatkan Silaturrahi Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan*, 2020

Alkhazali Fitra, *Analisis Dakwah Dalam Lirik Deen Assalam Sabyan Gambus*. 2019

Andari Tri Imelda, *Bentuk Dan Fungsi Pertunjukan Kesenian Gitar Tunggal Batang Hari Sembilan Dalam Kegiatan Sedekah Bumi Di Dusun Batu Urip Kelurahan Batu Urip Taba Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan*, 2020

Ayu Shari, *Nilai-Nilai Dakwah Pada Budaya Albarzanji*. 2020

Azriyani, *Praktek Adat Tunggu Tubang Pada Masyarakat Semende Di Tanah Rantau*

Firamadhan Wahyu Arza, *Musik Rejung Dalam Sastra Lisan Etnis Besemah Kabupaten Pagar Alam*

Idayanti Nurul Ummi, *Pelaksanaan Kegiatan Membaca Alquran Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Kelas VIII Di Smpn 1 Siman Ponorogo*

Khairyani, *Nilai-Nilai Dakwah Pada Novel Bulan Terbelah Di Langit Ameika*

- Kumalasari Bela, *Pengertian Dakwah*.
- Lestari Dela, *Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Paliare Pada Adat Suku Semende* . 2020
- Muklishoh Lilis, *Pemanfaatan Lagu Relegi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Sdnn 1 Sukaraja Kabupaten Suka Bumi*
- Pahlevi Cyrus Reza, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube VDC Relegi*. 2022
- Putri Tutu Anexi, *Analisis Makna Lirik Lagu Aisyah Istri Rasulullah*
- Safitri Fatikha, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Lirik Lagu Relegi Karya Aunur Rafiq Lil Firdaus (Opick)*
- Sari Nopita Elpa, *Rejung Sebagai Media Dakwah Pada Masyarakat Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan*, 2021
- Sari Purnama Indah, *Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album "Aku Dan Tuhanku" Group Musik Ungu*
- Sanjaya Sekuat, *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Nahdatul Ulama Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus* 2018
- Uman Haiatul, *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film "Perempuan Punya Cerita"*
- Wahyuni, *Analisis Wacana Cinta Rasul Pada Lirik Lagu Bulir Debu*

## **B. Sumber Jurnal**

- Alhidayatillah Nur, *Dakwah Dinamis Di Era Modern*. 2016
- Efrianto, *Struktur Masyarakat Semende Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*. 2017
- Firmansyah Feri, *Bentuk Dan Struktur Musik Batang Hari Sembilan*
- Hayati Umi, *Nilai-Nilai Dakwah*
- Iskandar, *Dakwah Melalui Jurnal*
- Jumaris, *Syiar Islam Melalui Musik Di Era Sosial Media*
- Laila Nur Aminah Siti. Ferdian Achsani, *Pesan Dakwah Dalam Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza*. 2019
- Permana Restiawan, *Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali Dalam Lagu Cari Berkah*. 2013
- Rijali Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*. 2028
- Ritonga Muslimin, *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial* , 2019
- Siswanto Silo, *Pertunjukan Rejung Dalam Perspektif Pesan Moral*
- Stiari Idan, *Kajia Nlai Sosial Dalam Liriklagu “Buka Mata Dan Telinga” Karya Sheila On7*. 2019
- Sudjana Fadhila Ghaesany, *Perlindungan Karya Cipta Lagu Dan/Atau Musik Yang Dinyanyikan Ulang (Cover Song) Di Jejering Media Sosial Dikaitkan Dengan Hak Ekonomi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta*. 2028
- Syabibi Ridho, *Metodologi Ilmu Dakwah*

Yanti Fitri, *Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid*

### C. Sumber Internet

<https://Sg.Docworkspace.Com/I/Sijsw9-Zcmmdgowy>

<https://Sg.Dokworkspace.Com/I/Slluw9-Zc2pzlowY>

[https://Www.Academia.Edu/Download/61955633/Jurnal\\_Sri\\_Wahyuningsih\\_2019\\_1-Dikonversi20200131-77201-1\\_Vvmwba4.Pdf](https://Www.Academia.Edu/Download/61955633/Jurnal_Sri_Wahyuningsih_2019_1-Dikonversi20200131-77201-1_Vvmwba4.Pdf)

### D. Sumber Buku

Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah), 2009

Bachtiar Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta:Logos),  
1997

Hafiduddin Didin, *Dakwah Aktual* (Gema Insani Press), 1998

El Isaq Ropingi, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jatim:Madani), 2016

Faizti Nurfadhela, *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif  
Dalam Penelitian*

Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta:Kencana) 2006

Mila Sari Dan Lain-Lain, *Metodologi Penelitian* (PT. Global Eksekutif  
Teknologi), 2022

Umar Yahya Toha, *Islam Dan Dakwah*, (Jakarta:P.T. Al-Mawardi Prima),  
2004

Rauf Abu Thohlon, *Etnoekologi Komunikasi Orang Semende Memaknai Alam*  
(Cipta Media Nusantara), 2022

Siyato Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup:Yogyakarta), 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Alfabeta: Jl.

Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung), 2016

Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta:Kencana), 2016

Umar Husen, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*

(Jakarta:P.T. Raja Granfindo Persada), 1998



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## RIWAYAT HIDUP



Arwansyah Evendy, atau Arwansah, lahir di Pagar Jati 15 November 2000. Penulis merupakan anak ke-tiga dari Bapak Bojuluddin dan Ibu Asmayana menempuh pendidikan di SDN 01 Mekakau Ilir tahun 2007-2013, MTS Raudhatul Muta'allimin Kasui Way Kanan Lampung tahun 2014-2017, MA Raudhatul Muta'allimin Kasui Way Kanan Lampung tahun 2017-2019, dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIAN) Curup Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

Selain kuliah peneliti juga mengikuti organisasi seperti Lembaga Dakwah Kampus (LDK) sebagai wakil ketua, selain itu penulis sering mengikuti berbagai lomba yang diselenggarakan dikampus dan pernah berhasil mendapatkan juara satu dalam cabang lomba pidato BASIC dalam rangka Bidik Misi Action Skill Competition Milad Formadiksi pada tahun 2019 ke-5.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik yang maha esa, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis melalui alamat media sosial: Vandy Vy.

